

Pengaruh *Good Cooperate Governance*, Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebagai Variabel Moderasi

David Coelho, Nenik Mey Yetty, Adelina De Oliveira Da Silva, Caetano Da Costa, Olinda Da Conceição, Anastasia Sri Endang Purwatiningsih*

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universidade Oriental Timor Lorosa'e

*Corresponding author, email: endangvong@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh good Corporate Governance, Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan dengan Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi sebagai variabel moderasi, apakah memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel dependent dengan variabel independent pada perusahaan Cooperativa Café Timor (CCT-TL). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kuantitatif, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai CCT-TL yang termasuk juga pada kantor cabang yaitu sebesar 570, dan sampel yang digunakan adalah 100 dengan pembulatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu dengan menggunakan Skala Likert dengan menyebarkan angket terhadap pegawai CCT-TL. Metode Statistik yang digunakan adalah Partial Least Square (PLS) dan dari hasil pengolahan data mentah yang didapat dari jawaban responden dalam hal ini adalah Pegawai CCT-TL maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Good Cooperate Governance tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Perusahaan maupun Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, Variabel Kualitas Informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dan Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi, sedangkan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi juga memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Perusahaan dan Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi dan variabel yang terakhir sesuai dengan hasil pengolahan data yang menggunakan PLS menunjukkan bahwa variabel Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh langsung secara signifikan terhadap variabel Kinerja Perusahaan.

Kata Kunci : *Good Cooperate Governance*, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Perusahaan dan Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi.

ABSTRACT

The objective of this study is to investigate the influence of good Corporate Governance, Information Quality, and Accounting Information System Quality on Company Performance, with User Behavior of the Accounting Information System acting as a moderating variable. This research examines whether this moderating variable strengthens or weakens the relationship between dependent and independent variables at Cooperativa Café

Timor (CCT-TL). The methodology employed is quantitative, with the entire staff of CCT-TL, including branch office employees totaling 570, forming the population of this study. A sample of 100 respondents was selected using a rounding approach. Primary data was gathered using a Likert scale distributed among CCT-TL employees. The statistical method applied was Partial Least Square (PLS). The analysis of raw data derived from respondent answers indicated that the Good Corporate Governance variable does not significantly influence either Company Performance or User Behavior of the Accounting Information System. However, the Information Quality variable has a significant impact on both Company Performance and User Behavior of the Accounting Information System. Similarly, the Quality of the Accounting Information System significantly affects both Company Performance and User Behavior of the Accounting Information System. Lastly, according to PLS data analysis, the User Behavior of the Accounting Information System significantly and directly influences Company Performance.

Keywords: *Good Corporate Governance, Information Quality, Quality of Accounting Information System, Company Performance, User Behavior of the Accounting Information System.*

PENDAHULUAN

Perusahaan pada umumnya memiliki satu tujuan yang sama dalam menjalankan semua kegiatannya. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya adalah mencari laba dan non profit. Efektivitas dan efisien perusahaan dapat diidentifikasi dari tercapainya tujuan yang sudah ada. Good Corporate Governance merupakan suatu kumpulan hukum, peraturan dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi dalam jangka panjang yang berkesinambungan bagi pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.[1] *Good Corporate Governance* adalah aturan yang dimiliki perusahaan untuk dapat mendorong kinerja perusahaan agar dapat menjadikan suatu penelitian terhadap pemegang saham dalam menentukan langkah-langkah yang harus diambil.

Dalam suatu kualitas informasi data yang dipublikasi harus mempunyai data informasi yang akurat dalam artian yang dapat dipercaya karena sesuai dengan faktanya, tepat waktunya dan keluhan. Menurut Azhar Susanto, 2013 kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.[2]

Kinerja merupakan suatu istilah secara umum yang digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada jumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau yang diproyeksikan, dengan dasar efisiensi, pertanggung jawaban atau akuntabilitas manajemen dan semacamnya. Dengan demikian terlihat bahwa ada kaitan atau hubungan yang saling mempengaruhi antara pengendalian dan kinerja yang terjadi di perusahaan CCT-TL.[3]

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[4]

Metode statistic yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS). PLS merupakan metode alternatif analisis dengan structural Equation Modelling (SEM) yang berbasis variance. Keunggulan metode ini adalah tidak memerlukan asumsi dan dapat diestimasi dengan jumlah sampel yang relative kecil

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis model pengukuran (Outer Model) bertujuan untuk mengevaluasi validitas (ketepatan) dan reliabilitas (keandalan) dari setiap variabel konstruk yang diteliti. Validitas dari setiap indikator diukur melalui nilai outer loading, di mana sebuah indikator dianggap valid jika nilai outer loading-nya lebih besar dari 0,5. Berdasarkan hasil validitas konvergen, beberapa indikator tidak valid karena memiliki nilai outer loading kurang dari 0,5. Khusus untuk variabel X1 (*Good Corporate Governance*), terdapat 2 indikator yang tidak valid. Pada variabel X2 (Kualitas Informasi), ada 1 indikator yang tidak valid. Sementara itu, variabel X3 (Kualitas Sistem Informasi Akuntansi) dan variabel Y (Kinerja Perusahaan) masing-masing memiliki 1 indikator yang tidak valid. Variabel Z (Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi) memiliki 2 indikator yang tidak valid. Indikator-indikator yang tidak valid ini mengindikasikan bahwa mereka tidak cukup baik dalam merepresentasikan konstruk yang dituju dan perlu dievaluasi lebih lanjut atau bahkan dihilangkan dari model. [5-7].

Di sisi lain, validitas diskriminan digunakan untuk memastikan bahwa setiap variabel konstruk unik dan berbeda dari konstruk lainnya. Validitas diskriminan diuji dengan membandingkan nilai akar kuadrat dari Average Variance Extracted (AVE) dengan korelasi antar konstruk. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai AVE lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar konstruk, yang mengindikasikan bahwa setiap variabel konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik dan layak digunakan dalam penelitian ini. [8-10].

Konsistensi internal dari indikator-indikator dalam setiap konstruk diukur menggunakan nilai reliabilitas komposit. Suatu konstruk dikatakan reliable jika nilai reliabilitas kompositnya lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai reliabilitas komposit yang lebih besar dari 0,60, yang berarti bahwa indikator-indikator dalam setiap konstruk secara konsisten mengukur aspek yang sama dan layak untuk digunakan lebih lanjut dalam model penelitian ini. [8,9].

Tabel 1. Hasil uji average variance extracted (ave)

Variabel	Nilai AVE	Batas Nilai AVE	Keputusan
<i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> (X1)	0,754	0,500	Terpenuhi
Kualitas Informasi (X2)	0,595	0,500	Terpenuhi
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,622	0,500	Terpenuhi
Kinerja Perusahaan (Y)	0,595	0,500	Terpenuhi
Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Z)	0,659	0,500	Terpenuhi

Analisis model struktural atau (Inner Model) bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Salah satu komponen utama yang dianalisis dalam model struktural adalah koefisien determinasi (R-Square), yang digunakan untuk mengevaluasi keakuratan prediksi model.[8] Nilai R-Square yang tinggi menunjukkan bahwa variasi pada variabel dependen (Kinerja Perusahaan) dapat dijelaskan secara signifikan oleh variabel-variabel independen (*Good Corporate Governance*, Kualitas Informasi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi) dan variabel moderasi (Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi). Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai R-Square untuk variabel Kinerja Perusahaan cukup tinggi, yang berarti bahwa model ini mampu menjelaskan variasi dalam Kinerja Perusahaan dengan baik. Ini mengindikasikan bahwa model ini memiliki daya prediktif yang kuat dan dapat diandalkan dalam konteks penelitian ini.[5,11]

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengevaluasi pengaruh signifikan dari setiap variabel terhadap Kinerja Perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan metode Partial Least Square (PLS), ditemukan bahwa variabel *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan maupun Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa aspek tata kelola perusahaan yang baik tidak cukup untuk mempengaruhi kinerja perusahaan secara langsung atau mempengaruhi bagaimana pengguna menggunakan sistem informasi akuntansi. Sebaliknya, Kualitas Informasi ditemukan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dan Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Ini menunjukkan bahwa informasi yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan memperbaiki proses pengambilan keputusan dan meningkatkan efisiensi operasional.[9]

Kualitas Sistem Informasi Akuntansi juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan dan Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Sistem

informasi yang berkualitas memungkinkan perusahaan untuk mengelola data keuangan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Terakhir, variabel Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap Kinerja Perusahaan. Ini menegaskan bahwa perilaku pengguna dalam memanfaatkan sistem informasi akuntansi sangat penting untuk memaksimalkan manfaat dari sistem tersebut dan secara signifikan meningkatkan kinerja Perusahaan [10-13].

Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi merupakan faktor-faktor kunci yang berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Perusahaan, dan Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan ini. *Good Corporate Governance*, meskipun penting, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan dalam konteks penelitian ini. Hal ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengembangan strategi perusahaan dalam meningkatkan kinerjanya melalui peningkatan kualitas informasi dan sistem informasi akuntansi yang lebih baik [14].

KESIMPULAN

Kualitas Informasi dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi secara signifikan meningkatkan Kinerja Perusahaan, sedangkan *Good Corporate Governance* tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Perilaku Pengguna Sistem Informasi Akuntansi juga berpengaruh langsung terhadap peningkatan Kinerja Perusahaan. Ini menunjukkan pentingnya fokus pada peningkatan kualitas informasi dan sistem informasi akuntansi serta perilaku pengguna untuk mencapai kinerja perusahaan yang lebih baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam melaksanakan penelitian serta penyusunan artikel ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak khususnya Universitas Timor Loresa'e (UNITAL) yang telah memberikan dukungan berupa dana dalam melakukan penelitian ini.

KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis mendeklarasikan tidak adanya konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. A. Effendi, *The Role of Good Corporate Governance in Enhancing Corporate Performance*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- [2] A. Susanto, *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Risiko dan Pengembangan*, Bandung: Lingga Jaya, 2013.
- [3] S. Srimindarti, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia*, Surabaya: Guna Widya, 2004.

- [4] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- [5] J. Beekes and P. Brown, "Do Better-Governed Australian Firms Make More Informative Disclosures?," *Journal of Business Finance & Accounting*, vol. 33, no. 3-4, pp. 422-450, Apr.-May 2006.
- [6] C. L. Jensen and R. D. Meckling, "Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure," *Journal of Financial Economics*, vol. 3, no. 4, pp. 305-360, Oct. 1976.
- [7] W. S. Al-Hakim, "Information Quality Management: Theory and Applications," *Information Quality Management*, pp. 1-22, Hershey, PA: Idea Group Publishing, 2007.
- [8] D. M. Strong, Y. W. Lee, and R. Y. Wang, "Data Quality in Context," *Communications of the ACM*, vol. 40, no. 5, pp. 103-110, May 1997.
- [9] M. N. K. B. C. H. Xu and H. G. Van der Heijden, "The Influence of IS Service Quality Dimensions on User Satisfaction and Intention to Use: A Web-Based Information System Context," *MIS Quarterly*, vol. 28, no. 3, pp. 553-578, Sep. 2004.
- [10] W. H. DeLone and E. R. McLean, "Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable," *Information Systems Research*, vol. 3, no. 1, pp. 60-95, Mar. 1992.
- [11] V. Venkatesh and F. D. Davis, "A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies," *Management Science*, vol. 46, no. 2, pp. 186-204, Feb. 2000.
- [12] S. P. Seddon, "A Respecification and Extension of the DeLone and McLean Model of IS Success," *Information Systems Research*, vol. 8, no. 3, pp. 240-253, Sep. 1997.
- [13] J. F. Hair Jr., W. C. Black, B. J. Babin, and R. E. Anderson, "Multivariate Data Analysis," 7th ed., Pearson Education, 2010.
- [14] C. M. Ringle, S. Wende, and J.-M. Becker, "SmartPLS 3," SmartPLS GmbH, 2015.